

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesui dengan judul penelitian ini yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi siswa di MTs negeri Bandung, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶⁵

Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁶⁶

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena social dari perspektif partisipan dan diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁶⁷ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁶⁸

⁶⁵Lexy J Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 4

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 12

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 60

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁶⁹

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penggunaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri Bandung yang meliputi perencanaan, upaya guru pendidikan agama Islam, mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.

Selanjutnya peneliti akan meneliti lebih dalam tentang latar belakang, keadaan sekolah dan adanya upaya peningkatan motivasi yang dilakukan oleh guru agama, maka penelitian ini menggunakan penelitian study kasus. Study kasus adalah penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.⁷⁰

⁶⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

⁷⁰ <https://www.blogger.com/comment.g?blogID=1925690346639207335&postID=1982571233809094154> diakses tanggal 20 Mei 2015 pukul 20.55

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Negeri di desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan tersebut adalah:

- a) Banyaknya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Bandung
- b) Besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, sehingga masyarakat di wilayah kecamatan Bandung ini mempunyai kehendak agar dapatnya didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri dan beridentitas Islam pada tingkat SMP
- c) Sebagai peningkatan status Madrasah swasta, khusus di wilayah kecamatan Bandung
- d) Banyaknya keluhan dari beberapa orang tua siswa yang ada di MTs Negeri Bandung terkait dengan kurangnya motivasi belajar siswa.
- e) Kreatifitas Guru PAI dalam pemberian motivasi belajar siswa di MTs Negeri Bandung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari data-data yang akurat. Kehadiran peneliti 70% di lokasi penelitian, 30% dari

buku-buku penunjang. Sehingga penelitian ini dapat dirasakan keakuratannya dalam beberapa hal. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁷¹

Berdasar pendapat tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak – banyaknya penulis ditemani kolega/teman sejawat terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian.

Penelitian dalam hal ini merupakan alat utama, kehadiran penelitian sebagai pengamat penuh. Penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data data yang diperulakan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Oleh karena itu , kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Selain itu kehadiran peneliti perlu diketahui identitasnya oleh informan. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirimkan surat kepada kepala sekolah MTs Negeri Bandung tentang pemberian izin untuk meneliti, kemudian peneliti memasuki tempat penelitian.

⁷¹*Ibid.*, hal. 222

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “subjek dari mana data yang diperoleh”.⁷² Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Jadi sumber data itu dapat menunjukkan asal informasi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.⁷³

Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada guru kelas PAI, serta wawancara dengan siswa di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁷⁴ Data sekunder umumnya

⁷² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* .(Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.

⁷³ *Ibid.*, hal. 143

⁷⁴ *Ibid.*,hal. 144

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷⁵ Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia.

Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen –dokumen lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut ,diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs negeri Bandung tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu ada teknik pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang ada.

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam bentuk skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷⁶ Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam kegiatan siswa di sekolah. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁷

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.⁷⁸

Peneliti mengadakan penelitian langsung di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut

⁷⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ... hal. 149

⁷⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ..., hal. 145

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 176

dalam kegiatan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja guru pendidikan agama Islam dalam perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa, faktor yang mendukung dan menghambat upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Bandung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam bentuk *in-depth interview* (wawancara secara mendalam). Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seputar permasalahan penelitian yang semakin lengkap dan mendalam. Pada teknik wawancara dengan format ini, subjek penelitian lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.⁷⁹

Menurut Sugiono wawancara mendalam yaitu:

“wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”⁸⁰

Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang respon dan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan

⁷⁹ Zulkarnain, *Transformasi nilai-nilai pendidikan Islam, ...*, hal. 77

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, hal. 140

wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.⁸¹

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan berupa guru PAI, kepala sekolah, dan siswa guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya. Sebelum wawancara ini dilaksanakan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapkan alat-alat pencatat, rekaman yang dibutuhkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya MTs Negeri Bandung Tulungagung, tentang perencanaan guru pendidikan agama Islam, upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor yang mendukung dan menghambat upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-

⁸¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 204

hal yang variabel yang berupa catatan, traskrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.⁸² Menurut Arikunto, Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁸³

Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan MTs Negeri Bandung Tulungagung serta data tentang perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa, upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa, faktor yang mendukung dan menghambat upaya meningkatkan motivasi siswa.

F. ANALISIS DATA

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang di kutip oleh Lexy J.Moleong,

“adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁸⁴

Begitu pula Analisa data menurut Patton dalam Moleong yang dikutip oleh Sofian Effendi, dkk. Adalah:

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hal. 120

⁸³ *Ibid*, hal. 206

⁸⁴ LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskannya hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸⁵

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.⁸⁶ Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengkhitisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Penyajian Data (Display Data)

⁸⁵ Sofian Effendi dkk, *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 263

⁸⁶ Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 69

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.⁸⁷

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁸ Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 70

⁸⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hal.99

merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Maksud dan tujuan dari pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif.

Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸⁹

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,..., hal. 329

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.⁹⁰

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹¹ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suwaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi,

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif...*, hal. 371

⁹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 7

peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁹²

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah kemungkinan perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi dan siang hari. Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah

“Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”⁹³

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

⁹³ *Ibid.*

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

4. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru pendidikan agama Islam. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan, meliputi :

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian

- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
- e. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan MTs Negeri Bandung Tulungagung. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.